

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dalam pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa menengah dan kejuruan lebih menekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia kini menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Terdapat lima teks yang dipelajari siswa tingkat menengah dan kejuruan dalam kurikulum ini. Teks tersebut diantaranya adalah teks eksposisi, laporan hasil observasi, anekdot, negosiasi, dan teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai. Teks prosedur kompleks adalah salah satu jenis teks yang berupa petunjuk langkah-langkah yang memudahkan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut yang membuat teks prosedur kompleks menjadi penting untuk dipelajari. Siswa akan berhadapan dengan berbagai macam prosedur dalam kehidupan sehari-hari. Contoh teks prosedur kompleks adalah cara membuat SIM, KTP, paspor, cara mengoperasikan komputer, dan sebagainya.

Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari adalah siswa mampu memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan struktur dan kaidah teks. Siswa dituntut untuk mampu menulis teks prosedur kompleks karena menulis sendiri terdapat banyak manfaat. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dapat meningkatkan kreativitas dan membentuk

kepercayaan diri (Kosasih, 2010:2). Siswa harus mampu mengolah kata untuk menjadikannya sebuah karangan. Kemudian siswa harus aktif mencari dan mengolah sumber-sumber yang akan dijadikan bahan tulisan. Secara langsung kemampuan bahasa siswa akan semakin terolah. Ketika menulis, peserta akan terlatih dalam mengungkapkan pendapat. Bersamaan dengan itu, akan terbentuk pula keberanian untuk memberikan tanggapan di berbagai forum. Dengan harapan tercapainya kompetensi dasar tersebut, guru harus membimbing siswa dengan menguasai oleh metode, teknik, dan media pembelajaran agar siswa memiliki gairah belajar khususnya dalam pembelajaran menulis.

Teknik adalah cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang diantut (Kurniawan, 2012:81). Penggunaan media dalam pembelajaran harus disertai dengan teknik, metode, atau model pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti bermaksud untuk mengujicoba teknik *picture and picture* untuk pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Teknik tersebut dirasa sesuai karena media yang digunakan adalah gambar. Media merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Selain itu media juga membuat pembelajaran lebih bervariasi dan membuat siswa dapat lebih banyak beraktivitas. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis sangat dianjurkan karena dapat membuat siswa bergairah dan memotivasi siswa dalam berimajinasi sehingga menuangkannya dalam sebuah tulisan. Media gambar tergolong dalam jenis media grafis. Media gambar akan

sangat membantu dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Media gambar akan menjadi hal yang menarik karena media ini dapat dimodifikasi yang mendukung munculnya ide dalam pembuatan teks. Media gambar sangat tepat digunakan bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual.

Media gambar dipilih oleh peneliti karena untuk menulis teks prosedur kompleks siswa harus mengetahui langkah-langkah dari topik yang akan dipilih. Oleh karena itu, media gambar akan sangat membantu dalam penggambaran topik yang dipilih oleh siswa nanti. Selain itu, media gambar sangat mudah diperoleh oleh guru, bahkan guru dapat membuat sendiri sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pengertian teknik *picture and picture* sendiri yaitu, teknik yang menggunakan gambar dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran, gambar digunakan sebagai media pembelajaran.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang meneliti tentang penerapan teknik *picture and picture* yaitu, penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Iklan Siswa Kelas VIII SMP 4 Cimahi 2009/2010” yang ditulis oleh Nurhayati (2010). Hasil dari penelitian tersebut adalah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII SMP 4 Cimahi. Nilai rata-rata prates pada kelas eksperimen adalah 51,24 dan pada kelas kontrol adalah 54,27. Setelah dilakukan perlakuan dalam pembelajaran menulis iklan dengan teknik *picture and picture* pada kelas eksperimen dan *copy the master* pada kelas kontrol, nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pascates kelas eksperimen

dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan adalah 65,32 dan 60,41. Oleh karena itu, terjadi peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Selain itu terdapat penelitian lain yang berjudul “Upaya meningkatkan keterampilan menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*” (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Garut) yang ditulis oleh Dedem Emilia Ulmi Sukmana (2012). Hasil dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Selain itu, siswa memberikan respon baik pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan teknik *picture and picture* dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian kali ini memiliki perbedaan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK, kemudian teknik *picture and picture* diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks merupakan teks yang tergolong baru karena ada di kurikulum 2013. Selain itu, pada kelas eksperimen peneliti menyiapkan media gambar yang berbeda dari yang sudah ada sehingga akan membuat pembelajaran semakin bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Siswa masih sulit mengungkapkan ide dalam menulis teks prosedur kompleks.
- b. Siswa kurang bergairah dalam pembelajaran menulis.
- c. Penggunaan teknik yang kurang tepat sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan teknik *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan pendekatan penelitian eksperimen kuasi dengan subjek penelitian siswa kelas X di SMK Negeri 3 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur kompleks kelas eksperimen sebelum diterapkan teknik *picture and picture* dan kelas kontrol dengan media bagan pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung?
- b. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada kelas eksperimen setelah diterapkan teknik *picture and picture* dan kelas kontrol dengan menggunakan media bagan?

- c. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas eksperimen di kelas X SMKN 3 Bandung sebelum dan setelah diterapkan teknik *picture and picture*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah untuk menguji keefektifan teknik *picture and picture* dengan mengetahui hal-hal berikut ini:

- a. kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung,
- b. proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik pembelajaran *picture and picture*,
- c. perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan teknik pembelajaran *picture and picture*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang teori menulis teks prosedur kompleks karena sekarang buku referensi tentang teks prosedur kompleks sangat minim dan lebih banyak berbahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan referensi teori dalam bahasa Indonesia.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pihak sekolah dan guru sebagai upaya peningkatan hasil kegiatan belajar dan mengajar di kelas, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.